

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dari keseluruhan tulisan ini, penulis akan menyimpulkan beberapa point penting sebagai satu penegasan atas hipotesis bahwa *Nekseonbanit* merupakan sebuah kearifan yang mengandung makna syukur dan terima kasih yang ditemukan pada Orang Dawan di Kampung *Manusasi*. Dengan kesimpulan singkat dan saran yang akan dikemukakan dan dijabarkan, penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini sungguh-sungguh mempertahankan keberadaan bahasa terima kasih yang merangkul berbagai nilai-nilai luhur, asli dan arif yang telah dihidupi dan diwariskan oleh para leluhur kepada anak-cucunya.

5.1 Kesimpulan

Nekseonbanit merupakan sebuah kearifan syukur dan terima kasih Manusia Dawan umumnya dan Orang Dawan di Kampung *Manusasikhususnya*. Sebagai sebuah kearifan, *Nekseonbanit* mengandung ide-ide, cita-cita hidup Orang Dawan *Manusasi* dan pedoman-pedoman hidup untuk mencapai cita-cita hidup itu sendiri. Pedoman-pedoman hidup itu terejawantahkan dalam berbagai kegiatan ungkapan syukur dan terima kasih baik secara verba *uab-molok* maupun secara *actio moet-taos*. Berbagai kegiatan syukur dan terima kasih itu ditampilkan melalui relasi dengan Tuhan dan “Sesama”¹ yang dipandang sebagai bagian dari hidupnya sendiri.

Tuhan yang dimaksud adalah *Yang Transenden/Uis Neno*. *Uis Neno* dikenal Orang Dawan *Manusasi* sebagai *Apinat-Aklahat, Amoet-Apakaet, Ahaot-Afatisyakni Yang Bernyala dan Membara, Yang Mencipta dan Membentuk, Yang memberi rahmat dan rejeki*. Dialah Sosok tertinggi yang jauh melampaui segala sesuatu. Sedangkan “Sesama” yang dimaksud

¹ Cf. Hlm. 4 di atas.

adalah diri manusia dengan manusia yang lain/*Atoni-Aokbian*, dan Sesama ciptaan yang lain *kosmos/Pah-Nifu*, dan para leluhur/*Be'i-Na'i*. Proses perwujudan cita-cita yang terkandung dalam ide-ide hidup arif yang terdapat dalam *Nekseonbanit* ditampilkan lewat norma-norma relasi dengan Tuhan dan “Sesama” yang tereksplisitkan dalam ritual-ritual baik adat maupun religi, kegiatan-kegiatan sosial, kesenian, dan lain-lain sebagainya. Jadi kearifan *Nekseonbanit* mengandung makna syukur dan terima kasih yang diwujudkannyatakan melalui pedoman-pedoman hidup yang terkandung dalam berbagai wujud peradaban hidup Orang Dawan di Kampung *Manusasi* demi mencapai cita-cita hidupnya yaitu kebaikan hidup bersama berupa keharmonisan relasi hidup dengan Tuhan dan “Sesama”nya yang dipandang sangat berpengaruh dan penting bagi kehidupannya.

Untuk mencapai cita-cita hidup ideal itu dilakukan progresifikasi ide dengan menciptakan norma-norma yang kemudian memuat nilai-nilai. Norma-norma yang memuat nilai-nilai itu kemudian mentradisi dalam hidup Orang Dawan *Manusasi* sehingga secara metafisis mengandung hal kearifan. Kearifan yang dimaksudkan di sini adalah sebuah kebijaksanaan dalam konteks segala ungkapan *verba* dan *actio* yang dipahami dan diyakini sebagai wujud syukur dan terima kasih kepada Tuhan dan “Sesama” yakni manusia, alam dan para leluhur. Segala hal yang diupayakan merupakan usaha-usaha untuk mencapai yang dicita-citakan yaitu keselarasan dan keharmonisan hidup yang sehati dan sejiwa. Hal yang sehati dan sejiwa ini kemudian mengendap dan menyatu dengan pola hidup Orang Dawan *Manusasi* sehingga selalu diungkapkan dalam hidup relasionalnya dengan “Sesama”nya sebagaimana *Atoin Meto* umumnya. Hal sehati dan sejiwa ini dikenal dengan *NekMese-AnsaoMese*.

Jadi makna terima kasih menurut kearifan *Nekseobanit* dalam tradisi hidup Manusia Dawan *Manusasi* (*Atoin Manusasi*) di Kampung *Manusasi* adalah menjalani hidup sebaik-baiknya dalam berelasi dengan *UisNeno* dan “*Aokbian*”: *Atoni*, *Pah-Nifu* dan *Be'i-*

Na'im melalui tuturan dan perbuatan adat istiadat dan religi yang baik turun-temurun dan secara formal maupun non formal merupakan wujud syukur dan terima kasih atau balas kebaikan budi Tuhan dan “Sesama”.

5.2 Saran

Melalui tulisan atau skripsi ini, penulis sangat mengharapkan nilai-nilai luhur bermakna arif dalam bahasa istilah syukur-terima kasih *Nekseonbanit* yang ditanamkan oleh para leluhur dalam berbagai tradisi hidup dapat dipertahankan dan dilestarikan. Oleh karena itu, penulis memberi saran kepada:

Pertama, kepada seluruh civitas akademica Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada umumnya dan Fakultas Filsafat pada khususnya, untuk lebih mengaktifkan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, penulis berkeyakinan bahwa hanya melalui lembaga ini, nilai-nilai luhur dalam tradisi para leluhur dapat digali dan juga dijadikan sebagai salah satu obyek orientasi hidup dalam dunia modern ini.

Kedua, kepada masyarakat *Manusasi* dan pemerintah setempat. Penulis mengharapkan supaya masyarakat *Manusasi* tetap melestarikan kearifan bersyukur dan berterima kasih ini di tengah tantangan jaman yang terus berkembang dan berubah. Selain itu diharapkan setiap perkembangan berbagai bidang kehidupan tidak merusak nilai-nilai arif luhur dalam tradisi ini. Sehingga pemerintah juga harus memperhatikan hal ini dengan membantu masyarakat melestarikannya.

Ketiga, kepada para pembaca. Penulis menyadari bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Selain itu penulis juga menyadari akan keterbatasan diri. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kepada para pembaca untuk menyumbangkan koreksi membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Keempat, kepada Gereja. Penulis mengharapkan agar Gereja tidak membiarkan Orang *Atoni-Manusasi* melaksanakan tradisi bersyukur dan berterima kasih ini demi cita-cita hidup bersamanya sendirian. Oleh sebab itu Gereja perlu memberi perhatian kepada mereka dengan terus memasukkan nilai-nilai kristiani melalui partisipasi aktif pelayanan pastoral di tengah-tengah umat Orang *Dawan-Manusasi*.

Kelima, kepada berbagai Pihak di antaranya Keluarga, Sekolah dan Gereja. Dengan adanya bahasa khusus syukur dan terima kasih dalam bahasa daerah ini patutlah disadari oleh berbagai pihak terutama ketiga pihak dimaksud agar membantu merevitalisasi atau menghidupkan kembali warisan peradaban budaya ini dengan upaya sosialisasi dan pengaplikasiannya kepada publik sesuai dengan konteksnya masing-masing. Keluarga bisa memakai kata terima kasih ini dalam mengapresiasi sesama sekeluarga maupun dalam aktivitas doa. Sekolah dapat mengaplikasikan salah satu visi dan misi program studi pemerintah untuk menggali dan mengangkat kembali serta menghidupkan kembali kearifan-kearifan budaya yang salah satunya kearifan bersyukur dan berterima kasih *Nekseonbanit* ini. Kemudian bagi pihak Gereja perlu mewartakan Sabda memakai pola inkulturasi yang salah satunya ialah Misa dalam bahasa daerah. Dalam contoh perlu dibuat panduan misa khusus memakai kata ini agar semakin dikenal dan digunakan sehingga menjadi hidup dalam liturgi inkulturasi Gereja.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS/ENSIKLOPEDI

Poerwadarminta W.J.S., Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan (eds.), *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987).

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (eds.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

Hornby AS, "Neighbour", dalam Crowther Jonathan, Kavanagh Kathryn dan Ashby Michael (eds.), *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (New York: Oxford University Press, 1995).

S.S. Daryanto, Sampurna Group (eds.), *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997).

Shadily Hasan, *ensiklopedi indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1980).

Mudhofir Ali, *Kamus Istilah Filsafat dan Ilmu*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001).

Sugono Dendi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

Bagus Lorens, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1996).

II. BUKU-BUKU

P. Leko Vincent, SVD, *OeMatNeno; Buku Sembahjang Untuk Guru Agama*, (Ende: Arnoldus, 1969).

- Neonbasu Gregor, SVD, Ph.D., *Citra Manusia Berbudaya Sebuah Monografi Tentang Timor Dalam Perspektif Melanesia*, (Jakarta: Antara Publishing, 2016).
- Sawu, Andreas Tefa, *Di Bawah Naungan Gunung Mutis*, (Ende: Nusa Indah, 2004).
- Emanuel Martasudjita, Pr, *EKARISTI, (Makna dan Kedalamannya Bagi Perutusan di Tengah Dunia)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012).
- Nordholt H.G Schulte, *The Political System of The Atoni of Timor*, (The Hague-Martinus Nijhoff, 1971).
- Doko I.H, *Timor Pulau Gunung Fatuleu "Batu Keramat"*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982).
- Silab Wilfridus, Drs., dkk, *Rumah Tradisional Suku Bangsa Atoni-Timor-NTT*.
- Koentjaraningrat, *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 2007).
- Bakker, J.W.M, SJ, *Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Kanisius, 1984).
- Mulyatno, CB, *Menguak Misteri Manusia, Pokok-pokok Gagasan Filsafat Manusia*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009).
- Amsikan Yohanes, *Buk Nouena Uab Laban*, (Bantul: Lembah Mana, 2013).
- Neonbasu Gregor, SVD- Leu Anselmus, Pr, "*Tmeup Tabu Nekaf Mese Ansaof Mese*", dalam Manehat Pit, SVD, Neonbasu Gregor, SVD dan Ulu Eman, Drs, (eds.), *Agenda Budaya Pulau Timor 2*, (Kupang: CV. Budaya Timor, 1992).
- Jebadu Alex, *Bukan Berhala! Penghormatan Kepada Para Leluhur*, (Maumere: Ledalero, 2009).
- Mubyarto, dkk., *Etos kerja dan Kohesi Sosial Masyarakat Sumba, Rote, Sabu dan Timor Propinsi Nusa Tenggara Timur*. (Yogyakarta: P3PK UGM, 1991).

Henry Matthew, *Tafsiran Injil Lukas 1-12*, (Surabaya: Momentum, 2009).

Fransiskus Paus, *Laudato Si', Ensiklik* (18 Juni 2015), dalam P. Harun Martin, OFM, (Jakarta: Obor, 2015).

Karakteristik Pemerintahan Lokal Di Propinsi Nusa Tenggara Timur, Studi di Kabupaten Kupang, TTS, TTU, Dan Belu, (Kupang: Sanlima-The Ford Foundation, 2003).

Bakker J.W.M., *Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Kanisius, 1984).

Dister Nico Syukur, OFM, *Pengantar Teologi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991).

Schreiner Lothar, *Adat dan Injil-Perjumpaan Adat Dengan Iman Kristen Di Tanah Batak*, (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 1978).

Usfinit Alexander Un, *Maubes Insana*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003).

Havener Ivan, OSB, "Pengantar dan Tafsir Filipi", dalam Diane Bergant, CSA dan Robert J. Karris, OFM (eds.), *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002).

Stefan Leks, *Tafsir Injil Lukas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003).

III. MAJALAH, MODUL DAN SKRIPSI

Lake Francis, SVD, "*Nekaf Mese Ansaof Mese*", dalam *Forum*, no. 19, Tahun XXV, 1997, (Malang: Majalah Mahasiswa FTFT Widya Sasana).

Vianey, Watu Yohanes, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Bahan Kuliah), (Kupang: Fakultas Filsafat Unwira, 2014).

Nana Daniel, "*Hubungan Itu Mulai Terganggu*", dalam *Logos*, Edisi 4, 2007 (Kupang: Fakultas Filsafat Agama Unwira).

Saku Dominikus, Dr., *Filsafat Ketuhanan* (Bahan Kuliah), (Kupang: Fakultas Filsafat Agama Unwira, 2010).

Jegalus Norbert, *Filsafat Kontemporer* (Bahan Kuliah)(Kupang: Fakultas Filsafat Unwira, 2016).

Eko Damianus, “*Konsep Keselamatan Dalam Ritus Tfuwa Ton (Tinjauan Filosofis Atas Upacara Tradisional Orang Atoni-Napan)*”, Skripsi, (Kupang, Fakultas Filsafat Agama, 2005).

Beatus Salu, “*Tola Ma Tni’uk Model Kerja Sama Orang Dawan-Tunbaba dan Relevansinya bagi Pengembangan Hidup Menggereja*”, Skripsi, (Kupang: Fakultas Filsafat Agama, 2003).

IV. INTERNET/PDF

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, Kamus Bahasa Indonesia dalam <http://jurnal-oldi.or.id/public/kbbi.pdf>

Manafe Y.Dj., “Orasi Ilmiah Komunikasi ritual pada pertanian Atoni pah meto” dalam http://www.undana.ac.id/jsmallfib_top/baakpsi_download/Orasi%20Ilmiah%20Rapat%20Senat%20Terbuka%20UNDANA/orasiIlmiah_Y.Dj.Manafe_8Desember2014.pdf

Watu Y. Vianey, “Ideologi Ine Weta DP2M” dalam <http://repository.unwira.ac.id/83/1/Ideologi%20Ine%20Weta%20%20DP2M%20%2C%20Dr.%20Watu%20Y.Vianey.pdf>

Andung, Petrus Ana, Ilmu Komunikasi” dalam <http://www.ilmukomunikasi.com/Vol8/Nomor1/0104/2010/1.Pdf>

Shianto, FC, dalam <https://media.neliti.com/.../97919-ID-implementasi-konsep-timor-pada-perancang.pdf>

Hesti Elizabeth Ika, Rini Aprilia Nindia, “Perbandingan Konsep Persalaman “Terima kasih”
” dalam [https://media.neliti.com /... /90920-ID-perbandingan-konsep-persalaman-terima-ka.pdf](https://media.neliti.com/.../90920-ID-perbandingan-konsep-persalaman-terima-ka.pdf)

Kolne Yakobus, “IMPLEMENTASI PERJANJIAN PERBATASAN RI – RDTL DALAM UPAYA PENYELESAIAN MASALAH PERBATASAN” dalam [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=299759&val=1307&title=IMPLEMENTASI%20PERJANJIAN%20PERBATASAN%20RI%20%20C3%A2%E2%82%AC%E2%80%9C%20RDTL%20DALAM%0UPAYA%20PENYELESAIAN%20MASALAH%20PERBATASAN%20%28Studi%20Kasus%20di%20Kabupaten%20TTU%20%20C3%A2%E2%82%AC%E2%80%9C%20RI%20dengan%20Distrik%20Oecusse RDTL%29.pdf](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=299759&val=1307&title=IMPLEMENTASI%20PERJANJIAN%20PERBATASAN%20RI%20%20C3%A2%E2%82%AC%E2%80%9C%20RDTL%20DALAM%0UPAYA%20PENYELESAIAN%20MASALAH%20PERBATASAN%20%28Studi%20Kasus%20di%20Kabupaten%20TTU%20%20C3%A2%E2%82%AC%E2%80%9C%20RI%20dengan%20Distrik%20Oecusse%20RDTL%29.pdf)

<Http://Etd.Repository.Ugm.Ac.Id/Index.Php?Mod=Download&Sub=Downloadfile&Act=View&Typ=Html&Id=92298&Ftyp=Potongan&Potongan=S2-2016-354180-Introduction.Pdf>

<http://digilib.unila.ac.id/13467/12/bab%20II%20.pdf>

<http://elisa.ugm.ac.id/legacy/user/archive/download/23627/7d00c6fd8fde406054c58905485477edpdf>

<http://eprints.uny.ac.id/18546/4/BAB%20II%2010401244018.pdf>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20251/Chapter%20II.pdf;jsessionid=8945E9D91BC2E56EB2B7B82943F0A572?sequence=3pdf>

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3777/Bab%202.pdf?sequence=6>

<https://media.neliti.com/media/publications/90920-ID-perbandingan-konsep-persalaman-terima-ka.pdf>

http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_F9B76ECA-FD28-4D62-BCAE-E89FEB2D2EDB.pdf

<http://digilib.unila.ac.id/10426/15/BAB%20II.pdf>

<http://www.bibleinfo.com/id/topics/terima-kasih>

<file:///J:/P113.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publications/222966-metafisika-derrida.pdf>

<http://ntt.kemenag.go.id/file/file/MajalahBERNAS/internos-edisi-06.pdf>

<http://e-journal.uajy.ac.id/458/3/2MIH01604.pdf>

https://sdoriza.files.wordpress.com/2017/04/pertemuan-ke-6_nilai-sosial.pdf

<http://eprints.uny.ac.id/9267/3/bab%202-08209241018.pdf>

<http://mpsi.umm.ac.id/files/file/128-%20134%20eko.pdf>

V. KITAB SUCI

Sulat Knino-Kitab Suci Timor Dawan Versi SVD, Arnoldus Ende.

Sulat Knino Beno Alekot-Kitab Suci Timor Dawan Versi GMIT-LAI.

VI. KORAN

Pos Kupang “Kasus Kayu Cendana Illegal di TTU”, Rabu, 5 Oktober 2011, pukul. 22:12.

VII. INPUT-INPUT

Mikhael Valens Boy, Fakultas Filsafat-Penfui, 16 Januari 2018.

Watu Yohanes Vianey, Fakultas Filsafat-Penfui, 9 Mei 2018.

VIII. DOKUMENTASI

Profil Desa Manusasi, (RPJMDES Manusasi-Kec. Miomaffo Barat 2015).

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN *NEKSEONBANIT*

1. Identitas Suku Dawan *Manusasi*

- a. Siapakah Manusia Dawan *Manusasi*?
- b. Bagaimana asal-usul Kampung *Leo Na 'i-Manusasi*?
- c. Siapakah Tuhan menurut Manusia Dawan *Manusasi*?
- d. Siapakah Manusia menurut Manusia Dawan *Manusasi*?
- e. Apakah Alam menurut Manusia Dawan *Manusasi*?
- f. Siapakah Leluhur menurut Manusia Dawan *Manusasi*?
- g. Apakah bahasa terima kasih Orang Dawan *Manusasi*?

2. Tradisi-Tradisi *Nekseonbanit*

- a. Apa itu *Nekseonbanit*?
- b. Apakah *Nekseonbanit* hanya digunakan untuk “Sesama” atau untuk Tuhan juga?
- c. Kapan *Nekseonbanit* digunakan?
- d. Bagaimana makna terima kasih dalam *Nekseonbanit*?
- e. Bagaimana berterima kasih kepada Tuhan (*Uis Neno*)?
- f. Bagaimana berterima kasih kepada “Sesama” Manusia (*Atoni-Aokbian*)?
- g. Bagaimana berterima kasih kepada Alam (*Pah-Nifu*)?
- h. Bagaimana berterima kasih kepada Leluhur (*Be 'i-Na 'i*)?
- i. Manakah jenis-jenis Tradisi *Nekseonbanit* di Kampung *Manusasi*?
- j. Apa itu *Haumonef*?
- k. Apa itu *Taelilo*?
- l. Apa itu *Takanab*?
- m. Apa itu *Bonet*?

- n. Apa itu *Lais Manekat-Lais Mamnaut*?
- o. Mengapa *Nekseonbanit* memudar atau jarang digunakan serta dimaknai dengan baik?

DAFTAR INFORMAN

1. Ferdinandus Fai.

Tempat tanggal lahir: Manusasi, Meumaffo Barat, Timor Tengah Utara, 24 Desember 1965

Alamat: Aijaobatan-Manusasi

Pendidikan: SDK Manusasi-SMPK Gita Surya Eban

Status Sosial: Mafefa (Tua Adat) Leo Na'i-Manusasi

Agama: Kristen Katolik

Umur : 53

2. Yohanes Amsikan.

Tempat tanggal lahir: Sufa, Tautpah, Biboki Selatan, Timor Tengah Utara, 13 September 1968

Alamat: Depan Dam Karet-Faotmael-Benpasi

Pendidikan: Sarjana Filsafat STFK Ledalero 1995-Magister Humaniora UGM Yogyakarta 2000

Status Sosial: (PNS) Kepala Sub Bagian Protokol pada Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kab. TTU dan Dosen Unimor.

Agama: Kristen Katolik

Umur : 50

3. Feka Kornelis.

Tempat tanggal lahir: Manusasi, Meumaffo Barat, Timor Tengah Utara, 31 Desember 1965

Alamat: Aijaobatan-Manusasi

Pendidikan: SDK Manusasi

Status Sosial: Ana'Tobe (Koordinator Lingkungan Adat) Bijaelesunan-Manusasi

Agama: Kristen Katolik

Umur : 53

4. Feka Antonius.

Tempat tanggal lahir: Manusasi, Meumaffo Barat, Timor Tengah Utara, 31 Desember 1961

Alamat: Koko-Bansone-Kefamnanu

Pendidikan: SDK Manusasi-SMPK Gita Surya Eban-Sarjana Muda Sekolah Tinggi Farming Semarang Jawa Tengah-Sarjana Pertanian Universitas Timor

Status Sosial: PNS Kantor Dinas Pertanian Kab. TTU sejak 1995 hingga 2016-BAPPEDA TTU-Camat Noemuti Timur sejak Januari 2018

Agama: Kristen Katolik

Umur : 57

5. Yohanes Tius.

Tempat tanggal lahir: Meumaffo Timur/Noemuti, Timor Tengah Utara, 16 April 1957

Alamat: Sasi-Kefamnanu

Pendidikan: SMA Pelita Karya Kefamnanu--APDN Kupang 1979-1983-Sarjana Jurusan Ilmu Pemerintahan Fisipol UNIKA-UNWIRA Kupang

Status Sosial: PNS Kepala Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kab. TTU

Agama: Kristen Katolik

Umur : 61

CURRICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : Arnoldus Yansen Feka
2. Tempat/ Tgl Lahir : Kefamnanu, 15 Januari 1993
3. Riwayat Pendidikan :
 - SD : SDN Kenari-Kefamnanu-TTU.
(Tahun 1999-2005).
 - SMP : SMPK Puteri St. Xaverius, Kefamnanu-TTU.
(Tahun 2005-2008).
 - SMA : SMAN 2 Kefamnanu-TTU.
(Tahun 2008-2011).
 - Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
(Tahun 2014-.....).
4. Riwayat Pendidikan Calon Imam :
 - Pra Novisiat Claret, Matani-Kupang : Tahun 2011-2013.
 - Novisiat Claret, Benlutu-TTS : Tahun 2013-2014.
 - Seminari Tinggi Hati Maria, -
Lasiana-Kupang : Tahun 2014-sekarang.....